

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan yang berusaha memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan suatu konteks khusus yang alamiah. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).² Pendekatan kualitatif yaitu penelitian di mana peneliti membuat suatu usaha untuk memahami suatu realitas organisasi tertentu dan fenomena yang terjadi dari perspektif semua pihak yang terlibat.³

Penulis memilih metode ini disebabkan oleh daya eksplanatori kualitatif mampu berada pada level makna dari peristiwa, dan bukan berhenti pada angka-angka, sebab level tersebut berupaya diungkapkan dari berbagai fenomena yang muncul dari data-data yang dikumpulkan untuk selanjutnya diimplementasikan. Data yang dipaparkan di sini bukan merupakan angka-angka tetapi merupakan kata-kata, kalimat-kalimat serta dokumen. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah *depth interview* dengan metode triangulasi.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 142.

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2006), 14.

³ Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, Sari Wahyuni, *Metode Penelitian: Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 71.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Darussana Kintap Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah K.H.Mahfudz Dzulwafi dengan objek penelitian adalah pemikiran dan ajaran tasawuf terkait *ma'rifat* dalam pengajian K.H.Mahfudz Dzulwafi di Pondok Pesantren Darussana.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini adalah :

1. Pandangan K.H.Mahfudz Dzulwafi tentang *ma'rifat* dalam tasawuf.
2. Pengajaran K.H.Mahfudz Dzulwafi tentang *ma'rifat* dalam pengajian di Pondok Pesantren Darussana

Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan menggali informasi langsung dengan mewawancarai tokoh ulama yang akan penulis kaji, serta informasi lainnya dari keluarga beliau dan murid-muridnya. Serta dari bahan-bahan tertulis yang tersedia berupa buku-buku. Di antara data yang diperlukan yaitu biografi dan latar belakang pemikiran tokoh. Pemikiran tokoh secara keseluruhan dipersempit lagi ke penelitian dalam ilmu tasawuf yang difokuskan ke pembahasan *ma'rifat* dalam ajaran K.H. Mahfudz Dzulwafi di Pondok Pesantren Darussana.

2. Sumber data primer

Menurut Amrin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian.⁴ Sumber data yang utama ini merupakan hasil dari wawancara dan mengkaji langsung dari sumber

⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

utama yaitu K.H. Mahfudz Dzulwafi. Selain hasil wawancara langsung dengan subjek penelitian, ditambah dengan wawancara dengan narasumber lainnya yaitu keluarga dari K.H.Mahfudz Dzulwafi yaitu Bapak Abdurrahman adik dari K.H.Mahfudz Dzulwafi dan istrinya Ibu Nani Maryani. Narasumber berikutnya adalah murid-murid beliau yaitu Miqdad, Azhari dan Said.

3. Sumber data sekunder

Selain wawancara, penulis menggunakan literatur-literatur yang ada relevansinya dengan topik permasalahan, yang berupa buku-buku dan sumber-sumber informasi lainnya yang berhubungan dengan *ma'rifat* dan hal-hal yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dalam tesis ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang perlu ditempuh atau alat untuk memperoleh data yang kita inginkan dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Esterberg dalam bukunya Sugiono mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik.⁵ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penelitian telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan sebuah instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.⁶

⁵ Sugiyono, *Metode...*,231

⁶ Sugiyono, *Metode...*,232

Dalam tahap pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara dengan responden secara langsung. Dalam mengumpulkan data yang akan diteliti penulis akan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi dari tokoh yang akan diteliti yaitu K.H.Mahfudz Dzulwafi. Melalui metode wawancara dan menulis segala informasi yang beliau sampaikan. Instrumen pengumpul datanya adalah pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berupa gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁷

Selain wawancara intensif, juga dikumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa dokumentasi audio visual. Kemudian mengumpulkan data dari sumber sekunder lainnya dan literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan kajian ini.

F. Teknik Analisis Data

Sebelum dianalisis, data yang diperoleh disajikan terlebih dahulu melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Editing, meneliti dan memeriksa kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data tersebut sehingga dapat dipahami untuk tahapan selanjutnya
2. Klasifikasi, mengadakan pengelompokkan data yang telah terkumpul sesuai permasalahan, sehingga mudah untuk menganalisis dan menyimpulkan

⁷ Sugiyono, *Metode...*,234

3. Interpretasi data, penyajian data dalam bentuk uraian-uraian dilanjutkan dengan beberapa penafsiran penulis berdasarkan data yang telah dihimpun, agar data yang disajikan dapat dipahami dan dimengerti kejelasannya.

Data yang telah dikumpulkan akan direduksi dengan mengambil informasi yang berhubungan dengan penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembahasan dalam tesis ini menggunakan metode deskriptif analitis, yakni data yang dikumpulkan pertama-tama disusun, dijelaskan baru kemudian dianalisa⁸ dan disimpulkan.

Analisis data diperlukan saat data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya data tersebut dianalisis. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁹

⁸ Winarto Surachmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsio, 1972), 132. Gay (1962) mendefinisikan metode penelitian deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian. (al-Irbili n.d.), Consuelo G. Sevilla, dkk., *Pengantar Metode Penelitian*, terj. Alimuddin Tuwu (Jakarta: UI-PRESS, 1993), h.71

⁹ Sugiyono, *Metode...*, 244